

Meningkatkan Kreativitas dan Minat Belajar Anak-Anak di Sekitar Kantor Camat Batang Onang dengan Belajar Bersama dan Membuat Keterampilan

Ilham Dhani Hasibuan¹, Gusti Pirandy^{2*}

^{1,2*}Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹ilhamdhanihasibuan@gmail.com, ^{2*}pirandygusti@gmail.com

Abstrak

Penulis melakukan praktikum II di Kantor Camat Batang Onang, Padang Lawas Utara. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa/mahasiswi dalam mengembangkan pola pikir, menambah ide dan wawasan agar nantinya menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Selain itu juga, PKL merupakan salah satu perwujudan daripada Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian. Lewat PKL ini juga, diharapkan kepada mahasiswa/mahasiswi mampu memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat.. Sembari melakukan kegiatan di kantor, penulis melakukan mini project dengan anak-anak disekitar kantor camat tepatnya di desa Pasarmatanggor. Praktikum kedua yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang permasalahan yang dialami anak-anak di desa Pasarmatanggor. Tulisan ini bermaksud mengulas masalah minim nya minat belajar dan kreativitas anak serta solusinya. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan anak. Karena, peranan minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan. Selain itu anak harus dilatih untuk kreatif. Melalui proses berkreasi, anak akan mendapatkan kepercayaan diri berkat pencapainnya dalam menyelesaikan sesuatu. Bekal ini dapat membantu mereka dalam membentuk pola pikir imajinatif dan inventif di kemudian hari.

Kata Kunci: Kantor Kecamatan, Minat Belajar, Kreativitas, Motivasi, SD

Abstract

The author conducted practicum II at the Batang Onang Sub-District Office, North Padang Lawas. The Field Work Practice aims to improve students' skills in developing mindsets, adding ideas and insights so that later they will produce a skilled and quality workforce. Apart from that, street vendors are one of the embodiments of the Tri Dharma of Higher Education, namely Service. Through these street vendors, it is hoped that students will be able to make a good contribution to society. The second practicum conducted by the author was to examine the problems experienced by children in the village of Pasarmatanggor. This paper intends to review the problem of the lack of interest in learning and children's creativity and the solution. Interest in learning is a very important factor in the success of children. Because, the role of interest is very big influence on a person's willingness to accept and perform an action. In addition, children must be trained to be creative. Through the creative process, children will gain confidence thanks to their achievements in getting things done. This provision can help them form imaginative and inventive mindsets in the future.

Keywords: District Office, Interest in Learning, Creativity, Motivation, Elementary

PENDAHULUAN

PKL atau Praktik Kerja Lapangan merupakan pelatihan kerja mahasiswa dan ajang untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan ini merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa/i Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara dan perwujudan dari pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk melatih keterampilan mahasiswa dan memberikan mahasiswa

pemahaman tentang etos kerja, profesionalisme, disiplin kerja, serta memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa, sehingga akan menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengajak mahasiswa untuk peka terhadap kondisi lingkungan, mampu bekerjasama antar mahasiswa dengan masyarakat serta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dalam masyarakat.



Gambar 1 : Kantor Camat Batang Onang

Praktikan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) II di kantor Camat Batang Onang , Kab. Padang Lawas Utara, Jln Sutan Katimbung No.163. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 05 September 2022 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2022. Izin Praktikum diberikan oleh Sekretaris Camat Batang Onang Bapak Hafri Hasibuan SH.



Gambar 2 : Mendampingi Peserta Perlombaan di HUT Paluta

Dalam PKL II ini, Praktikan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di kantor Camat. Praktikan diberikan penjelasan mengenai tata tertib yang berlaku dikantor. Selanjutnya Praktikan diminta untuk mempelajari SOP kantor Kecamatan. Praktikan membantu menginput data kependudukan, pindah, pergi, lahir, mati yang disajikan dalam Microsoft Excel. dan mengantarkan surat kebidang-bidang. Di waktu luang, Praktikan sering sharing dan belajar bersama pegawai atau staf tentang bagaimana dunia pekerjaan di kantor Camat. Baik itu tentang disiplin kerja, tanggung jawab dan komunikasi yang baik dengan sesama pegawai kantor. Selain itu, Praktikan juga mengikuti kegiatan membawa peserta perwakilan kecamatan di HUT Paluta.

Praktikan melakukan mini project terhadap anak-anak disekitar Kantor Camat yaitu di Desa Pasarmatanggor. Praktikan melihat bahwa anak-anak di Desa Pasarmatanggor kurangnya minat belajar dan bakat atau kurang kreatif dalam mengasah kemampuannya. Hal itulah yang membuat Praktikan ingin membantu anak-anak di Desa Pasarmatanggor tersebut untuk memberi semangat pada anak-anak tersebut.

Minat menurut Sardiman, dikutip dari buku 1990 milik Sardiman. Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat. Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira.

Bakat Menurut William B. Michael (suryabrata 1995) Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dan latihan yang dijalannya. Menurut Bigham (1968) Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

METODE

Pada pelaksanaan mini *project*, mini project dengan anak-anak di Desa Pasarmatnggor yang dipilih menjadi klien pada proses intervensi mezzo atau group work, yang berguna untuk memberikan hasil atau output dari adanya agenda ini. Praktikan merancang bagaimana cara membuat agar anak-anak Desa Pasarmatnggor semangat belajarnya dan lebih kreatif dalam mengasah kemampuannya. "Saya merancang sedemikian rupa cara agar anak-anak di Desa Pasarmatnggor selalu berinovasi dan kreatif. Praktikan beranggapan bahwa rendahnya minat belajar dan kreativitas anak-anak salah satu disebabkan oleh banyaknya menghabiskan waktu dengan gadget hingga lupa waktu,serta mereka selalu menghabiskan waktu dengan bermain yang tidak memberikan manfaat, jadi saya membuat cara agar mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Awalnya saya berikan games. Ternyata hal tersebut mampu membuat mereka bersemangat untuk belajar dan," kata Praktikan. Setelah melakukan pendekatan pada klien, Praktikan sudah mengetahui permasalahan pokok dari klien. Metode yang Praktikan lakukan dalam menyelesaikan masalah klien adalah menggunakan metode groupwork yang bersifat general, diantaranya sebagai berikut,

1. Persiapan

Pada tahap ini Praktikan mempersiapkan pendekatan yang akan dilakukan untuk pengembangan kelompok anak guna untuk memaksimalkan tujuan dari mini project yang dibuat. Praktikan melihat kondisi lapangan agar mendapat dukungan atau partisipasi anak-anak untuk melakukan perubahan untuk mencapai tujuan.

2. Assesment

Assesment adalah suatu proses pemahaman tentang masalah sebagai dasar untuk melakukan tindakan pertolongan dan pemecahan masalah pada klien. Dalam upaya memahami masalah yang dihadapi klien, Praktikan menggunakan teknik diskusi kelompok dengan klien dan teman klien untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang mereka alami. Setelah mendapatkan permasalahannya, Praktikan menggunakan 1 tools yaitu Ecomap untuk menggambarkan permasalahan klien.

3. Planning/ perencanaan adalah proses penyusunan strategi dalam penyelesaian masalah pada klien. Berikut ini adalah perencanaan yang Praktikan susun dalam menyelesaikan masalah klien.

- Mengajak klien untuk membuat kelompok belajar agar klien lebih semangat belajar dan dapat saling membantu satu sama lain.
- Memberi motivasi yang positif agar mereka termotivasi untuk belajar
- Mengajak anak-anak berkreatif dengan membuat kerajinan dari cup minuman bekas



Gambar 3 : Membuat Keterampilan Hampers dari Bahan Gelas Plastik Bekas

Pada tahap perencanaan ini, Praktikan menggunakan teori modeling dari Albert Bandura. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar mengamati tingkah laku/ perilaku orang lain di sekitar kita. Dan setelah diskusi mengenai permasalahan dan perencanaan yang telah Praktikan susun ,klien setuju untuk mengikuti setiap program yang akan dilakukannya. Setelah melakukan assessment dan perencanaan Praktikan juga melakukan beberapa kegiatan dengan klien untuk mengisi waktu luang mereka seperti bermain games, menggambar dan membuat keterampilan dari bahan bekas.

4. Intervensi adalah tahap dalam pelaksanaan program pertolongan yang diberikan pekerja sosial dalam menyelesaikan masalah klien. Pada tahap ini Praktikan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar dan lebih kreatif dengan belajar bersama dan membuat kerajinan dari bahan bekas. Serta menjalankan program atau perencanaan yang telah Praktikan susun untuk klien.
5. Terminasi adalah tahap pemutusan hubungan dengan klien ketika tujuan diinginkan sudah tercapai. Dampak dan hasil Mini Project. Setelah rangkaian groupwork yang telah diberikan telah membawa hasil yang cukup memuaskan. Klien Praktikan saat ini semangat dalam belajar dan semakin kreatif, dan yang awalnya malas belajar sekarang sudah rajin dan lebih kreatif. Pada tahap in Praktikan melakukan pemutusan hubungan dengan klien dan memberi reward kepada klien dan membagikan buku dan alat-alat belajar

Dari 5 tahap groupwork yang Praktikan lakukan tadi, Praktikan sudah melihat perubahan pada diri klien seperti bertambah nya minat keinginan untuk belajar dan sudah dapat berkreasi atau lebih kreatif



Gambar 5 : Hasil Keterampilan Hampers dari Bahan Gelas Plastik Bekas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama Praktikum II ini berlangsung, praktikan mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan gambaran suasana dunia kerja di suatu perusahaan, khususnya yang merupakan instansi pemerintah, dan bagaimana dunia kerja serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kerja.

Hasil dari mini project praktikan adalah minat belajar klien atau anak lebih meningkat, mereka lebih bersemangat mengerjakan tugas-tugas nya dengan belajar bersama, sehingga mereka lebih kompak dan saling membantu satu sama lain. Selain itu, klien sudah bias berkreasi dapat dilihat dengan mereka sudah bisa membuat kerajinan dari bahan bekas.. Dengan adanya mini project ini klien juga lebih bisa mengatur waktu. Klien sangat merasakan manfaat program-program yang telah dilakukan bersama praktikan. Di akhir pertemuan, Praktikan mengapresiasi klien karena sudah bisa merubah kebiasaan buruk kearah yang lebih baik. Pemecahan (solusi) pada permasalahan yang dialami oleh klien dengan adanya program yang berisikan kegiatan belajar dan berkreasi bersama yang menyenangkan maka klien lebih giat belajar dan lebih kreatif.

Minat menurut Sardiman, dikutip dari buku 1990 milik Sardiman. Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat. Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira.

Bakat Menurut William B. Michael (suryabrata 1995) Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dan latihan yang dijalannya. Menurut Bigham (1968) Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Mini Project dalam praktikum II yang dilakukan oleh penulis dapat membawa pengaruh yang baik terhadap klien atau anak-anak. Penulis juga berhasil dalam melaksanakan berbagai tahapan yang ada dengan membuat program belajar dan berkreasi bersama , sharing serta pemberian motivasi agar klien lebih rajin belajar dan kreatif. Hal ini diapresiasi oleh para orangtua klien karena memberi dampak yang positif kepada anaknya khususnya dalam belajar. Diharapkan setelah berakhirnya mini project ini dapat membuat anak-anak untuk terus tekun mengembangkan minat dan bakatnya dan tetap menjadi anak yang takut akan Tuhan dan senantiasa berdoa agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Juga terhadap lingkungan sekolah dan keluarga untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi klien, karena semakin dini anak menerima stimulasi tersebut akan semakin baik. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan PKL II ini dengan lancar. Ucapan terima kasih kepada Sekretaris Camat Batang Onang, Padang Lawas Utara Bapak Hafri Hasibuan SH , Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos, dan Bapak Gusti Pirandy S.Sos, M. Kessos. Kessos yang telah membimbing saya selama PKL. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat saya implementasikan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi (2018). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
Fathoni, Abdurrahmat. (2006). Antropologi Sosial Budaya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. (1996). Sosiologi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Ibrahim, A., Rifa'i, B., & Dewi, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk
Isbandi Rukminto Adi (2018). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, Dan Kajian
Pembangunan). Depok : PT Rajawali Persada.
Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(1),
1-24.
Sugeng Pujibeksono, Syarif Muhibin Abdurahman dkk (2018). Dasar - Dasar Praktik Pekerjaan Sosial.
Malang.
Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui
pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).